

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Suara Baru

Wilayah: Kota Magelang

# Cair Bantuan Pemulihan Ekonomi Kepada Koperasi dan Perajin Kayu

<https://suarabaru.id/2020/11/15/cair-bantuan-pemulihan-ekonomi-kepada-koperasi-dan-perajin-kayu/>

**MAGELANG (SUARABARU.ID)** – Pemkot Magelang mencairkan bantuan pemulihan ekonomi kepada 10 koperasi dan 35 orang perajin kayu. Bantuan ini diharapkan dapat memulihkan kondisi ekonomi koperasi dan perajin kayu yang terdampak pandemi Covid-19.

Bantuan secara simbolis diserahkan Wali Kota Sigit Widyonindito kepada perwakilan penerima di Pendapa Pengabdian, beberapa hari lalu. Bantuan setiap koperasi sebesar Rp 25 juta, sedang untuk perajin kayu sebesar Rp 3,5 juta per perajin.

Kepala Disperindag Kota Magelang, Catur Budi Fajar Sumarmo mengatakan, bantuan penguatan modal ini berasal dari dana tak terduga APBD Kota Magelang. Tujuannya agar jangan sampai koperasi berhenti beroperasi, bahkan bisa terus membantu para anggotanya.

"Ada 10 kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapatkan bantuan ini. Di antaranya koperasi yang terdampak pandemi Covid-19, memiliki aset paling banyak Rp 1 M per 30 Juni 2020, dan sudah melaksanakan rapat anggota tahunan paling sedikit satu kali," ujarnya.

Kabid Koperasi dan Usaha Mikro, Herwanto Tri S menyebutkan, di Kota Magelang terdapat sekitar 235 koperasi berbagai jenis. Dari total itu, sebanyak 40 persen terdampak pandemi Covid-19 dan rata-rata merupakan koperasi masyarakat.

"Meski terdampak, tapi sejauh ini tidak ada koperasi yang mati. Karena itu, dengan adanya bantuan ini diharap koperasi tidak sampai mati, bahkan dapat membantu para anggotanya baik berupa modal maupun bahan," katanya didampingi Kasi Pengawasan dan Fasilitas Koperasi, Supanci Darmasi.

Selain koperasi, lanjutnya, bantuan juga diberikan kepada perajin kayu. Perajin kayu ini juga turut terdampak Covid-19, tapi belum mendapatkan bantuan. Dibandingkan dengan usaha makanan dan minuman yang sudah mendapat bantuan, para perajin kayu baru kali ini mendapatkan bantuan.

"Usaha yang berhak mendapatkan bantuan kan banyak sekali, tapi belum tentu semuanya sudah menerima bantuan. Maka, kita lakukan bertahap untuk menyalurkan bantuan ini. Salah satunya kita sekarang cairkan bantuan untuk perajin kayu," ujarnya.

Wali Kota Magelang, Sigit Widyonindito mengutarakan, bantuan diberikan kepada koperasi penting, karena merupakan soko guru ekonomi. Koperasi juga berperan dalam mengembangkan usaha para anggotanya.

"Saya harap koperasi terus kembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi. Jangan putus asa dan menyerah dengan adanya pandemi Covid-19 ini. Tetap melayani dan jaga kualitas pelayanan," pintanya.

Dia mengaku, memang masih banyak koperasi yang belum mendapat bantuan. Bantuan ini dilakukan secara bertahap dan dirumuskan terlebih dahulu oleh Disperindag.

"Koperasi secara tidak langsung membantu ekonomi lemah, maka wajar pemerintah memberikan perhatian ke koperasi ini. Di tengah pandemi ini kita berharap tidak ada koperasi yang mati, justru makin berkembang," harapnya.